

ABSTRAK

EFEK PROTEKTIF PEMBERIAN SUPLEMEN JUS BUAH NAGA PUTIH (*Hylocereus undatus*) TERHADAP MOTILITAS DAN JUMLAH SPERMATOZOA TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) JANTAN DEWASA GALUR *Sprague dawley* YANG DIINDUKSI SIPROTERON ASETAT

Oleh

GUNTUR SULISTYO

Infertilitas merupakan kegagalan suatu pasangan untuk mendapatkan kehamilan sekurang-kurangnya dalam 12 bulan berhubungan seksual secara teratur tanpa kontrasepsi. Kasus infertilitas pada pria dapat dicegah dengan mengonsumsi buah-buahan yang mengandung antioksidan, seperti buah naga daging putih. Salah satu obat yang dapat menginduksi terjadinya infertilitas pada pria adalah siproteron asetat yang merupakan golongan obat anti androgen terkuat. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efek protektif pemberian suplemen jus buah naga putih (*Hylocereus undatus*) terhadap motilitas dan jumlah spermatozoa tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan dewasa galur *Sprague dawley* yang diinduksi siproteron asetat.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimental pada bulan September sampai November selama 31 hari perlakuan dengan menggunakan 24 ekor tikus putih jantan dewasa yang dibagi dalam 4 kelompok, yaitu Kontrol, P1 (buah naga 1 cc/hari selama 24 hari), P2 (siproteron asetat 2 mg/hari selama 7 hari), dan P3 (buah naga 1 cc/hari selama 24 hari kemudian siproteron asetat 2 mg/hari selama 7 hari).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa presentase motilitas spermatozoa pada K: $57,99 \pm 8,36\%$; P1: $90,33 \pm 10,88\%$; P2: $57,33 \pm 31,32\%$; P3: $77,00 \pm 11,44\%$ (P1 paling tinggi), dan jumlah spermatozoa pada K: $44,40 \pm 10,04$ juta/ml; P1: $70,80 \pm 25,95$ juta/ml; P2: $48,58 \pm 23,58$ juta/ml; P3: $29,40 \pm 18,96$ juta/ml. Kesimpulan penelitian ini adalah pemberian suplemen jus buah naga memberikan efek protektif pada motilitas tapi tidak pada jumlah spermatozoa tikus putih jantan dewasa yang diinduksi siproteron asetat.

Kata kunci: buah naga putih (*Hylocereus undatus*), motilitas spermatozoa, jumlah spermatozoa, siproteron asetat